

# Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Kelas V Di SD Negeri Sampangan 02

Triyara Aprilliana Dewi \*<sup>1</sup>  
Nursiwi Nugraheni <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Semarang

\*e-mail : [triyara.ad@gmail.com](mailto:triyara.ad@gmail.com) <sup>1</sup>, [nursiwi@mail.unnes.ac.id](mailto:nursiwi@mail.unnes.ac.id) <sup>2</sup>

## Abstrak

*Belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan yang optimal bagi peserta didik dalam pembelajaran. Pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN Sampangan 02, ditemukan sebagian besar peserat didik yang kurang bersemangat atau merasa bosan dengan pembelajaran, mereka menganggap pelajaran IPAS adalah pelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti, terlihat dari hasil belajar yang sangat rendah, nilai rata-rata 64,30 dengan ketuntasan belajar 50,51%. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sampangan 02. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. yaitu pada siklus I nilai rata-rata sebesar 70,15, pada siklus II meningkat sebesar 83,62 dengan selisih kenaikan 13,47.*

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Meningkatkan Hasil Belajar

## Abstract

*Learning is a very important factor in supporting optimal success for students in learning. In science and science learning in class V of SDN Sampangan 02, it was found that most of the students were less enthusiastic or bored with learning, they considered science and science lessons to be lessons that were difficult to understand and understand, as seen from the very low learning outcomes, the average score was 64, 30 with learning completeness of 50.51%. The aim of this research is to determine whether the application of the demonstration method can improve learning outcomes in science subjects in class V at SDN Sampangan 02. The research method used is a descriptive method in the form of classroom action research. The use of the demonstration method can improve student learning outcomes. namely in cycle I the average value was 67.15, in cycle II it increased by 70.62 with a difference of 3.11.*

**Keywords:** Demonstration Method, Improving Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Tingkat motivasi belajar peserta didik cenderung berkorelasi positif dengan hasil belajar, artinya semakin kuat atau tinggi tingkat motivasi belajar, semakin baik hasil belajar peserta didik. Demikian pula hasil belajar yang baik nampaknya mempengaruhi terhadap hasil belajar berikutnya. Hal ini terjadi karena hasil belajar yang baik akan membuahkan motivasi yang kuat pula dalam diri peserta didik. Yang akan mempengaruhi hasil belajar selanjutnya ( Bloomfield dalam Suciati 2004 : 3.4 ).

Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya, motivasi, guru, peserta didik, alat peraga pembelajaran serta lingkungan dimana pembelajaran berlangsung. Penggunaan alat peraga pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, akan dapat ,meningkatkan penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Guru harus merancang dan mengolah pembelajaran dengan efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS sehingga dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif dan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran.

Tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar atau satu program pendidikan menurut ( Asmawi Zaenul, Agus Mulyana, 2004 : 1.10 ). Hasil tes formatif mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial ( IPAS ) menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan peserta didik pada materi

pelajaran tersebut. Hanya ada 8 peserta didik dari 28 peserta didik yang mencapai tingkat penguasaan materi diatas 75 %.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti mengidentifikasi faktor minat belajar peserta didik yang menurun pada saat pembelajaran IPAS dilaksanakan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti mengangkat penggunaan metode demonstrasi sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dikelas V SDN Sampangan 02. Alasan peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Sampangan 02 adalah karena penggunaan model demonstrasi dianggap memiliki keunggulan dalam menarik dan memfokuskan perhatian peserta didik, dapat merangsang gairah peserta didik dalam belajar serta lebih optimal dalam membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep pembelajaran IPAS yang diberikan.

Huda (2013:232) mengatakan dengan strategi demonstrasi peserta didik dapat mengamati dengan seksama apa yang terjadi, bagaimana prosesnya, bahan apa yang diperlukan, serta bagaimana hasilnya. Artinya, metode demonstrasi memberikan stimulus kepada peserta didik untuk belajar mandiri dalam pembelajaran.

Menurut Djamarah (2012: 91) kelebihan metode demonstrasi meliputi: 1) Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret sehingga menghindari verbalisme; 2) Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari; 3) Proses pengajaran lebih menarik; dan 4) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

## **Kajian Teori**

### **Metode Demonstrasi**

Dalam pembelajaran guru harus memahami materi pelajaran yang akan diajarkan. Yang mana materi pelajaran tersebut dapat mengembangkan kemampuan berfikir. Dan merangsang minat belajar peserta didik. Selain itu guru harus bisa menerapkan pendekatan mengajar yang berpusat pada anak. Dimana anak diajak untuk belajar yang bermakna belajar yang bermakna adalah belajar yang melibatkan pengalaman langsung, berfikir, dan merasakan atas kehendak sendiri dan melibatkan seluruh pribadi peserta didik ( Hera Lestari Mikarsa, Agus Taufik, Puji Lestari Priyanto, 2004 : 6.5 ) dalam pendidikan anak di SD.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Djamarah: 2014). Pembelajaran demonstrasi dalam analisis pembelajaran peserta didik di SDN Sampangan 02 sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dengan metode demonstrasi peserta didik lebih tertarik karena menggunakan media pembelajaran dengan memperagakan barang untuk pembelajaran baik secara langsung maupun media pngajara yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan

Cara penyajian pembelajaran dengan memeragakan suatu proses kejadian. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan penggunaan alat-alat batu puntuk mengajar seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. (Cecep, dalam Nandabila's blog; 2009)

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2003:67), Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sampangan 02, dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: (a) Peserta didik: yaitu dengan mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Apakah pemahaman peserta didik tentang IPAS ( Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) berada dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. (b) Guru: yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, apakah sesuai dengan komponen-komponen utama strategi

pembelajaran IPS menggunakan media gambar. (c) Proses pembelajaran: yaitu dengan mengamati proses yang terjadi dalam pembelajaran, meliputi aktivitas guru, peserta didik, dan interaksi dari berbagai unsur kegiatan pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah bagi peserta didik. Rata-rata kemampuan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran IPAS yang menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemahaman peserta didik yang menggunakan metode ceramah atau hanya sekedar membaca saja. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai kelompok kelas eksperimen yang lebih tinggi dari rata-rata nilai kelas kontrol. Secara lebih rinci dapat peneliti jabarkan tentang kemampuan pemahaman peserta didik berdasarkan indikator yang diukur.

### I. Hasil Penelitian Siklus I

Dari hasil analisa tes formatif siklus I menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70,15 dan nilai tertinggi 100, rata-rata kelas mencapai. Berdasarkan data tersebut perbaikan pembelajaran pada siklus I ternyata mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum 56 % yang tuntas. Oleh karena itu peneliti akan merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II

### II. Hasil penelitian Siklus II

Pelaksanaannya dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang ditandai dengan pembelajaran dengan tes formatif kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran

Dari 28 peserta didik yang mengikuti pembelajaran IPAS dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 100 dan yang terendah adalah 83,62 dengan rata-rata hasil ulangan tes evaluasi adalah 89,3 atau prosentase 100%.

Dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik sudah tuntas. Dengan nilai terendah 83,62 Dari hasil belajar siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebanyak 13,47%

## KESIMPULAN

Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS ( Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial ). Simpulan secara khusus bahwa Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN Sampangan 02

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyana, Asnawi Zaenul, 2003, *Tes dan Asesmen di SD*, Jakarta, Universitas Terbuka  
Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Hadari Nawawi (2003) *Metode Penelitian Sosial*. Gajah Mada University Press.  
Hera Lestari Mikarsa, Agus Taufik, Puji Lestari Priyanto, *Dalam pendidikan anak di SD ( 2004 : 6.5 )*  
Suciati, 2002, *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta, Universitas Terbuka.  
Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Cet. Ke-5, h. 90